

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan design atau metode studi kasus (*case study*). Merujuk dari pendapat Sukmadinata (2007, hlm. 73) bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati oleh peneliti secara utuh (*holistic*). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau partisipan yang diteliti dan dapat dipercaya. Oleh karena itu peneliti dapat mengungkapkan hasil dari pengamatan terhadap partisipan atau responden serta hasil observasi ketika pembelajaran berlangsung yang memfokuskan tentang bagaimana pemanfaat lagu-lagu populer dalam pembelajaran.

Mengenai metode atau design yang dipilih yaitu studi kasus, menurut Yin (2008, hlm. 1) bahwa penggunaan studi kasus disesuaikan dengan bentuk pertanyaan berupa “bagaimana atau “mengapa” dan diarahkan serangkaian peristiwa kontemporer, dimana peneliti hanya memiliki peluang yang kecil atau tak mempunyai peluang sama sekali untuk melakukan kontrol terhadap peristiwa tersebut.

Sedangkan pendapat Stake (Denzin & Lincoln, 2009, hlm. 255) dan Herdiansyah (2013, hlm. 15) menerangkan bahwa penelitian studi kasus yang tepat dilakukan secara fokus untuk mengidentifikasi fenomena atau masalah dari beberapa jenis studi kasus (intrinsik, instrumental dan kolektif) terhadap suatu “kesatuan sistem” berupa program kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, dan ikatan tertentu sehingga peneliti dapat secara rutin mencari informasi dari mengambil, menghimpun,

menguraikan data untuk memperoleh makna dan pemahaman tentang topik-topik latar belakang historis yang terlibat dalam penelitian.

Ketika mendeskripsikan penelitian ini, peneliti mengikuti anjuran dari Alwasilah (2007, hlm. 114) dan Handini (2012, hlm. 17) tentang gambaran verbal ihwal manusia atau unit sosial tertentu dengan lengkap dari objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian dengan menggali latar belakangnya secara intensif dengan tujuan pembaca dibuat seolah-olah dapat merasakan, melihat, mendengar, bahkan mengalami dengan menggambarkan sesuatu sedemikian rupa dari hasil penulisannya.

Maka dengan itu peneliti mencurahkan perhatiannya terhadap kasus yang spesifik saja dan sifat penelitiannya lebih mendalam terhadap bagaimana pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran di taman kanak-kanak. Peneliti memfokuskan dari tujuan dari lagu populer, lagu-lagu populer yang digunakan, cara memilih dan menggunakan lagu apakah sesuai dengan pembelajaran, serta waktu dan isi dari lagu populer di taman kanak-kanak lalu mendeskripsikan data yang diperoleh.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti memberikan gambaran singkat mengenai langkah-langkah yang dilaksanakan oleh peneliti dalam studi kasus ini sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan untuk meneliti pemanfaatan lagu-lagu populer dalam pembelajaran di taman kanak-kanak yang ada di TK Negeri Pembina Centeh Bandung dengan cara mengumpulkan kajian teori yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian, lalu mengadakan observasi awal untuk mengetahui aturan-aturan yang berlaku selama penelitian berlangsung dan peneliti meminta izin penelitian terlebih dahulu dari TK Negeri Pembina Centeh Bandung.

2. Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dan terfokus terhadap guru-guru yang sedang memanfaatkan lagu

populer dalam pembelajarannya, melaksanakan sesi wawancara terhadap guru-gurunya sebagai partisipan lalu peneliti mencatat hasil wawancara dan segala kegiatan yang berhubungan dengan manfaat lagu populer dalam pembelajaran anak di taman kanak-kanak.

3. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara bersamaan.

4. Analisis Data

Peneliti merangkum, mengelompokkan, dan menghubungkan data-data yang terkumpul serta mengolahnya.

5. Hasil Penelitian

Laporan ditulis secara komunikatif, mendeskripsikan bagaimana guru memanfaatkan lagu populer dalam pembelajarannya, sehingga memudahkan pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, mendengar bahkan menggambarkan bagaimana guru memanfaatkan lagu populer dalam pembelajarannya di TK Negeri Pembina Centeh Bandung.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Centeh yang berlokasi di jalan Pacar no. 5 Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Subjek penelitiannya dilakukan terhadap empat orang guru kelompok A, empat orang guru kelompok B dan dua guru bantu yang jumlah keseluruhannya sepuluh partisipan. Peneliti membuat kode sumber data sebagai partisipan yang diberikan untuk menjaga kerahasiaan sebagai dari upaya menjaga kode etik penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Kode Sumber Data (Partisipan) di TK Negeri Pembina Centeh Bandung**

No.	Sumber Data (Partisipan )	Kode
1	Guru 1 Kelompok B Ceri	<b>MH</b>
2	Guru 2 Kelompok B Ceri	<b>SR</b>
3	Guru 1 Kelompok B Semangka	<b>PS</b>
4	Guru 2 Kelompok B Semangka	<b>TT</b>
5	Guru 1 Kelompok A Jeruk	<b>AN</b>
6	Guru 2 Kelompok A Jeruk	<b>WS</b>
7	Guru 1 Kelompok A Strawberi	<b>TS</b>
8	Guru 2 Kelompok A Strawberi	<b>IK</b>
9	Guru Bantu 1	<b>SS</b>
10	Guru Bantu 2	<b>AN</b>

Berdasarkan sumber data yang telah dipaparkan di atas, peneliti mempunyai alasan kuat bahwa subyek penelitian mampu memahami dan mengetahui kegiatan yang akan diteliti oleh peneliti untuk menjadi partisipan dan sumber data yang dapat membantu kelancaran penelitian ini.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus ini lebih banyak mengamati atau menyelidiki suatu kegiatan secara cermat dan terfokus dari suatu kegiatan. Creswell (2014, hlm. 9) memaparkan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.

Sesuai pendapat Moleong (2007, hlm. 20) yang memaparkan bahwa penelitian kualitatif harus mempunyai arah atau fokus dalam pengerjaannya, maka penelitian kualitatif ini dianjurkan bagi peneliti dalam proses mengumpulkan data yang diolah, mampu memfokuskan dengan permasalahan

yang ditelitinya dan mampu membuat keputusan secara tepat berdasarkan prosedur pengumpulan data dengan waktu yang telah ditentukan.

Adapun kasus yang menjadi penelitian ini terfokuskan pada pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung. Fokus penelitian selanjutnya mengenai bagaimanakah implementasi guru ketika dalam pembelajaran apakah mempunyai tujuan dari pemanfaatan lagu populer, mengetahui lagu populer apa saja yang akan dinyanyikan, memahami cara pemilihan lagu populer yang sesuai dalam pembelajaran, mengetahui cara menggunakan lagu populer serta bagaimana penggunaan waktu yang tepat dan pesan dari lagu populer dalam pembelajaran.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian telah diuraikan diatas secara singkat dan pada pelaksanaanya peneliti merancang tahapan-tahapan yang lebih terarah dan sistematis disesuaikan dengan kondisi dalam pelaksanaan di lapangan. Peneliti menggunakan teori Moleong (2007, 127-148) yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilaluinya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan/perencanaan, yaitu peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai tempat penelitian. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajakan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi sebagai bahan untuk dijadikan rujukan terkait dengan permasalahan yang dijadikan bahan dari penelitian dengan memfokuskan terhadap pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung. Setelah mendapatkan tempat untuk dijadikan penelitian, menemui kepala sekolah untuk meminta ijin agar memudahkan pelaksanaan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan studi atau pelaksanaan lapangan, dalam tahapan ini peneliti memasuki aktivitas dalam rangka pengumpulan data-data yang di peroleh dari berbagai beberapa sumber data melalui proses observasi

lapangan di dua kelas kelompok A dan dua kelas kelompok B lalu mencatatnya di hasil catatan lapangan, kemudian melakukan wawancara terhadap para partisipan yakni empat orang guru kelompok A dan empat guru kelompok B dan dua orang guru bantu yang berkaitan dengan manfaat dari lagu-lagu populer dalam pembelajaran dan mencatatnya di hasil catatan wawancara, kemudian melakukan studi dokumentasi untuk memperkuat hasil catatan selama penelitian dengan adanya landasan dari literatur dan jurnal-jurnal yang mendukung dari hasil temuan di lapangan, mengumpulkan foto dan memvideokan segala kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana pemanfaatan lagu populer dalam pembelajarannya guna memberikan dokumentasi dilihat dari tujuan dari lagu-lagu yang dinyanyikan, cara pemilihan dan menggunakan lagu populer serta mengetahui kapan dan isi pesan yang ada dalam lagu populer tersebut.

3. Tahap analisis data, tahapan yang ketiga dalam penelitian ini mengenai analisis data dengan melakukan serangkaian proses analisis data yang telah diperoleh lalu dikumpulkan dari hasil catatan wawancara dan dari hasil catatan lapangan kemudian memproses pemilihan data dengan pemberian kode trigulasi atau tanda kode untuk dianalisis data secara kualitatif yang selanjutnya di deskripsikan ke dalam penyusunan tesis mengenai bagaimana guru memanfaatkan lagu populer dalam pembelajarannya dari segi tujuan dan lagu populer dalam pembelajaran, cara memilih dan cara menggunakan lagu populer serta mengetahui kapan dan isi pesan yang berada pada lagu-lagu populer di setiap pembelajaran.
4. Tahap evaluasi dan pelaporan hasil penelitian, pada tahap ini setelah data selesai dianalisis secara deskriptif, pada tahapan akhir ini peneliti memberikan laporan dan mempresentasikan hasil penelitian kepada pengajar ahli yaitu dosen pembimbing dan dosen penguji sebagai pertanggung jawaban hasil karya tulis peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar pengumpulan data sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan datanya menurut Moleong (2007, hlm, 31) yang menjelaskan bahwa tujuan menggali data perilaku yang sedang berlangsung, untuk melihat prosesnya dan untuk menangkap hal-hal yang bersifat kausalitas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

### 1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi dengan tujuan untuk mengamati seluruh kegiatan belajar guru-guru ketika melaksanakan kegiatan bernyanyi lagu-lagu populer di dalam pembelajarannya bersama anak-anak. Menurut pendapat Herdiansyah (2013, hlm. 132) bahwa observasi haruslah mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut. Mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena sosial maupun gejala psikis dari subjek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Sugiono, 2010, hlm. 203).

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang partisipan lakukan. Peneliti melakukan pengamatan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Ketika mengamati kegiatan pembelajaran, peneliti membuat pedoman observasi terlebih dahulu agar penelitiannya terarah dan terfokus pada manfaat lagu populer. Menurut Herdiansyah (2013, hlm. 155) bahwa observer harus memiliki panduan observasi agar observasi yang dilakukan tidak melenceng dari tujuan awal, karena panduan observasi ini menjadi pedoman yang mengacu pada isi observasinya lebih terarah dan

adanya aspek yang akan diamatinya sebagai patokan dan batasan dasar pembuatan panduan dalam observasi.

Sebelum melakukan penelitian yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2016 sampai 8 April 2016, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal pada tanggal 22 Februari 2016 yang tujuannya untuk mengetahui apakah lokasi penelitiannya sesuai dengan acuan atau pedoman yang mengarah pada beberapa aspek yang akan diamatinya berdasarkan rumusan masalah. Berikut pedoman observasi yang berupa tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**PEDOMAN OBSERVASI**  
Observasi Pemanfaatan Lagu Populer Dalam Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Pengamatan
1	Tujuan pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal dan hafal lagu-lagu</li> <li>• Mengenal irama lagu</li> <li>• Menambah semangat belajar</li> <li>• Senang dan gembira</li> <li>• Pembendaharaan kosakata baru</li> </ul>
2	Lagu-lagu populer yang dinyanyikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu-lagu populer yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan</li> </ul>
3	Cara memilih lagu populer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu sesuai dengan tema</li> <li>• Lagu mudah dihafal</li> <li>• Lirik lagu sesuai dengan karakteristik anak</li> <li>• Irama musik yang ceria dan sederhana</li> </ul>
4	Cara menggunakan lagu populer dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyanyikan bersama anak</li> <li>• mengajarkan lagu sesuai kemampuan anak</li> <li>• Guru menyanyikan mengajarkan lagu baru</li> <li>• Guru mengajak anak untuk mengingat lagu-lagu yang sudah dinyanyikan</li> </ul>
5	Kapan lagu populer digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai kegiatan belajar</li> <li>• Ketika diawal kegiatan belajar</li> <li>• Ketika istirahat/bermain</li> <li>• Ketika di akhir kegiatan belajar</li> </ul>

6	Pesan yang diambil dari lagu populer	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ada misi mendidik</li><li>• Mengenal dan memahami isi lirik lagu</li><li>• Memberikan aturan dari lagu yang dinyanyikan</li></ul>
---	--------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Cuplikan contoh hasil catatan lapangan setelah melakukan observasi yang dilakukan dalam penelitian mengacu pada pedoman observasi diatas, sebagai berikut ini:

**Tabel 3. 3**  
**CONTOH HASIL CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2016  
Tempat : Kelas Chery (Kelompok B)  
Waktu : 07.50 - 11.10  
Nama Guru : MH dan SR

Data
<p>Waktu menunjukkan pukul 7.50, guru MH dan SR menunggu dan menyambut kedatangan anak masuk sekolah, anak menyimpan tas di loker masing-masing lalu bermain di halaman.</p> <p>Tepat pukul 8.00 lonceng dibunyikan, anak-anak berbaris di aula sekolah untuk mengikuti upacara bendera. Guru memilih beberapa anak sebagai petugas upacara yang terdiri pemimpin upacara, pembacaan teks pancasila, pembawa acara dan pengiring lagu, Kepala Sekolah R mulai memimpin kegiatan upacara dan ketika akan menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”. Kepala Sekolah R menerangkan kenapa memilih lagu ini karena lagu Indonesia Raya merupakan lagu kebangsaan kita dan merupakan lagu wajib yang harus dinyanyikan pada kegiatan upacara hari senin. Guru dan seluruh anak menyanyikan lagu tersebut karena telah hafal. Ketika akan menyanyikan lagu nasional, Kepala sekolah mengingatkan bahwa anak-anak harus mengetahui dan mengenal lagu-lagu nasional lainnya dan diharapkan ketika anak-anak masuk SD sudah hafal beberapa lagu nasional. Lagu nasional yang dinyanyikan hari ini yaitu lagu “Benderaku”. Seluruh guru menyanyikan dan anak-anak mengikutinya walau sebagian ada anak yang menyanyikannya secara terpotong-potong karena belum hafal liriknya.... dst</p>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang langsung dilakukan secara bertatap muka antara peneliti dan partisipan. Anjuran wawancara yang komunikatif menurut Creswell (2014, hlm. 267) yaitu wawancara merupakan teknik komunikasi secara langsung dimana peneliti mendapatkan keterangan lisan dari partisipan, dengan cara berhadapan muka (*face to face*). Handini (2012, hlm. 63) menambahkan pendapatnya bahwa seyogyanya dalam teknik wawancara ini terjadi sesi bercakap-cakap.

Sesi wawancara ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara tidak terstruktur (*open-ended*) dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa (Yin, 2002, hlm. 108-109).

Menurut ungkapan Patton (2006, hlm. 199) bahwa observer harus dapat menggali data tentang apa dan bagaimana dari mengurutkan pertanyaan dengan seberapa rinci mengumpulkannya dan seberapa lama membuat wawancara, dan bagaimana peneliti menyusun kata-kata menjadi pertanyaan yang jelas, terarah tidak keluar jalur pertanyaan dan ini semua mengukur dari kualitas wawancara guna mendapatkan jawaban.

Maka dengan itu untuk mendapatkan data awal yang menjadi bahan penelitian dasar, peneliti membuat pedoman wawancara yang berisikan enam pertanyaan mengenai manfaat lagu-lagu populer dalam pembelajaran. Tujuan dari pedoman wawancara ini untuk mempermudah dikala proses kegiatan wawancara berlangsung yang dilakukan terhadap empat guru kelompok A, empat guru kelompok B dan dua guru bantu.

Untuk menghindari terjadinya kekakuan dan kebosanan ketika proses wawancara berlangsung, peneliti melakukan improvisasi kalimat pertanyaan agar partisipan tidak merasa terpojokkan dari pertanyaan-pertanyaan yang baku. Dalam sesi wawancara peneliti harus dibekali dengan beberapa keterampilan dalam melaksanakan wawancara dan mempersiapkan panduan atau pedoman pertanyaan (Handini, 2012 hlm. 64). Berikut pedoman wawancara terhadap para guru-guru yang ada di TK Negeri Pembina Centeh Bandung berupa tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**

**PEDOMAN WAWANCARA**  
Wawancara Kepada Guru-Guru Tk Negeri Pembina Centeh Bandung

Hari/Tanggal : .....

Kelas : .....

Waktu : .....

Nama Guru : .....

No	Pertanyaan yang Diajukan	Deskripsi Jawaban
1	Apa tujuan dari pemanfaatan lagu populer dalam pembelajarannya?	
2	Lagu-lagu populer apa saja yang dinyanyikan ketika dalam kegiatan pembelajaran?	
3	Bagaimana cara memilihkan lagu populer yang akan diajarkan ke anak?	
4	Bagaimana cara menggunakan lagu populer dalam pembelajaran?	
5	Kapan lagu populer digunakan?	
6	Apakah pesan dari lagu yang dipilih guru bermanfaat dalam pembelajaran?	

Mencatat hasil dari lapangan dan wawancara, peneliti menggunakan rujukan dari Moleong (2007, hlm. 100-101) yang menganjurkan beberapa petunjuk cara untuk memaparkan disaat pengambilan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut cara-cara untuk mempermudah peneliti mengingat data yang telah diambil:

- 1) Buatlah catatan secepatnya, agar peneliti masih teringat data dari hasil observasi.
- 2) Jangan berbicara dengan orang lain terlebih dahulu tentang hasil pengamatan sebelum peneliti menuangkannya ke dalam catatan lapangan, karena hasil pengamatan tercatat secara nyata dan agar terhindar dari bias.
- 3) Usahakan tidak adanya gangguan ketika peneliti menulis, mengetik, atau mendengarkan agar peneliti dapat menyalin hasil rekaman dari alat

perekam, biarkan alur berpikir dan mengingat hal atau peristiwa yang terjadi mengalir dengan bebas dan lancar.

- 4) Tuliskan secara urut peristiwa sewaktu penelitian langkah demi langkah sesuai dengan apa yang terjadi sewaktu diamati.
- 5) Buatlah garis besar yang berisi judul-judul tentang sesuatu yang ditemui dikala observasi berlangsung.
- 6) Sisakan banyak waktu sesudah pengamatan berlangsung untuk menulis catatan lapangan.
- 7) Mencatat segala apapun yang dilakukan subjek kemudian dimasukkan ke dalam catatan lapangan.

Oleh sebab itu peneliti ketika melakukan observasi melakukan pengamatan secara langsung dan berulang-ulang selama enambelas kali pertemuan terhadap partisipan untuk mendapatkan data hasil secara keseluruhan dan dicatat secara terinci. Adapun alat-alat mekanik sebagai penunjang ketika melakukan observasi, peneliti menggunakan tape recorder untuk merekam lagu-lagu yang dinyanyikan anak-anak dan merekam percakapan ketika wawancara dan video untuk merekam segala kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berikut cuplikan contoh hasil pelaksanaan wawancara terhadap para partisipan TK Negeri Pembina Centeh Bandung dengan mengacu pada pedoman lembar wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**CONTOH HASIL WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2016  
 Tempat : Kelas Ceri (Kelompok B)  
 Waktu : 10.10-10.40  
 Partisipan : SR

Peneliti/ Partisipan	Pertanyaan/Jawaban
P	Assalamu'alaikum bu... maaf ngeganggu waktu ngajarnya...
SR	Ga apa-apa koq da lagi istirahat anak-anaknya da kebetulan ada guru bantu, iyah gimana bu ada yang bisa saya bantu?
P	Iyah bu.. dan trimakasih sebelumnya. Ini mau nanya-nanya tentang lagu-lagu populer yang digunakan di kelas ibu seperti gimananya.
SR	Ohh... mangga bu sok apa atuh hehe tapi punten mun ibu campur yah bahasana?
P	Iyah gak apa-apa bu... teu sawios. Gini bu menurut ibu apa manfaat dari lagu-lagu populer yang dinyanyikan dan lagu apa aja yang sering digunakan saat belajar?
SR	Kalau menurut ibu mah setiap lagu yang dinyanyikan teh harus ada tujuan dan tidak dinyanyikan begitu aja, karena pada umumnya anak-anak paling suka kan bernyanyi, terus anak akan mengerti kalau lagu yang dinyanyikan seperti <i>tanda awal adanya kegiatan</i> dan anak-anak tahu bahwa lagu tersebut guru akan memberikan kegiatan yang baru, terus tujuan lainnya yaitu <i>memberikan kata-kata baru supaya anak kaya akan kata-kata yang belum diketahuinya</i> dan tugas guru menerangkan kata-kata baru itu apa. Untuk lagu yang sering dinyanyikan di sekolah ini yah lagu <i>Assalamualaikum, Selamat Pagi, Bismillah, Bila Aku Berdoa, Pergi Sekolah, Kasih Ibu</i> , kadang lagu <i>Aku Pandai Karena Suka Cerita</i> , trus pas waktu istirahat lagu <i>Ayo Dek Berbaris, Sebelum Kita Makan</i> , dan kalau pas mau pulang lagu yang biasa dinyanyikan <i>Kawan-Kawan Marilah Pulang, Jika Pulang Sekolah, Bila Aku Berdoa</i> .
P	Kalau memilihkan dan menggunakan lagu populer dalam pembelajaran gimana caranya bu?
SR	Kalau menurut ibu pilih lagu <i>sesuai kemampuan anak</i> , kata-katanya <i>mudah diucapkan, sesuai tema</i> yang diajarkan, <i>mengandung unsur jenaka</i> supaya anak tidak bosan. Anak diminta <i>diam dulu</i> untuk <i>mendengarkan lagu baru</i> secara keseluruhan, lalu guru menyanyikannya sampai beres dan <i>diulang sebanyak 2-3 kali</i> , lalu guru <i>mengucapkan lirik lagu satu bait-satu bait</i> dulu ke anak dan anak disuruh mengikuti kata-kata yang diucapkan guru, trus anak diajarkan untuk <i>mengikutinya berbareng sama irama lagu</i> dan anak menyanyikannya secara keseluruhan bersama-sama guru, lalu guru memilih anak laki-laki atau perempuan secara berkelompok menyanyikan lagu baru tersebut.
P	Trus kapan yah lagu-lagu tersebut di gunakan dan pesan apa yang akan di ambil ketika kita mengajarkan lagu tersebut?
SR	Biasanya <i>ketika mau belajar, ketika mau bercerita, ketika mau antri berbaris, ketika mau makan dan ketika mau pulang sekolah</i> . Supaya anak tetep semangat <i>ketika belajar</i> sampai anak pulang sekolah.
P	Ibu trima kasih atas waktunya sama penjelasannya semoga ibu sehat selalu
SR	Iyah bu sama-sama semoga membantu yah hehe... ibu ge lupa-lupa inget tentang lagu-lagu teh.
P	Enggak bu ini juga sudah banyak ngebantu. Hatur nuhun yah bu
SR	Iyah bu sami-sami

Eva Kurnia Dewi, 2016

**PEMANFAATAN LAGU-LAGU POPULER DALAM PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 78) bahwa pendokumentasian merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik untuk melengkapi, memperjelas dan mempermudah penelitian dalam menggali informasi.

Proses dokumentasi ini peneliti melakukan mengumpulkan dokumen-dokumen dari hasil observasi dan wawancara partisipan yang ada di TK Negeri Pembina Centeh Bandung, mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang berlaku pada saat penelitian, lalu pengambilan foto-foto objek dan kegiatan yang berhubungan dengan topik penelitian atas persetujuan dari pihak guru-guru dan anak-anak yang terlibat sewaktu penelitian.

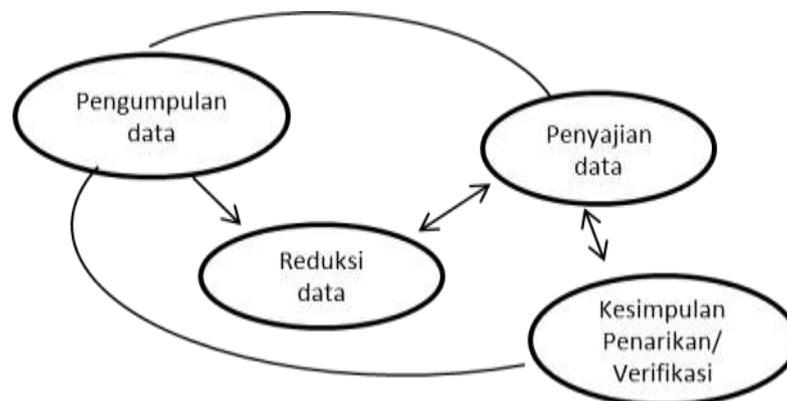
## **F. Analisis Data dan Pengolahan Data**

Analisis data merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data, melalui catatan penelitian, wawancara dan kajian-kajian kasus sementara, mengorganisasi data ke dalam topik dan arsip, menyusun indeks atau memberi label untuk dapat dikelola atau di kategorikan data penelitiannya (Patton, 2006, hlm. 260).

Dalam penelitian ini analisis data mempunyai kaitannya dengan yang akan diteliti mengenai pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran. Kegiatan menganalisis ini dari data-data yang diperoleh selama penelitian akan disusun secara teratur, mencari pola secara terus menerus sehingga datanya dianggap cukup jenuh sehingga menemukan apa yang penting untuk dikategorikan, lalu memutuskan apa yang akan dijabarkan kepada orang lain. Hal ini senada dengan ungkapan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008, hlm. 31) bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara interaktif

dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Keseluruhan data yang telah di kumpulkan dari data wawancara, catatan lapangan dan data penunjang lainnya, proses analisis berikutnya peneliti melakukan tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar : 3. 1 Komponen Analisis Data (Miles & Huberman, 1992, hlm. 20)

Langkah-langkah ilustrasi diatas terdapat tiga tahapan kegiatan merupakan pendekatan interaktif. Dalam prakteknya peneliti akan beragam melakukan tahap kegiatan ini yang saling berhubungan dan tidak harus sesuai dengan susunannya. Penjabaran langkah-langkah dalam analisis ini sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Proses pengumpulan data di lapangan, peneliti akan mendapatkan jumlah data yang banyak dan beragam bahkan mendapatkan data yang semakin rumit maka pencatatannya dilakukan secara teliti dan terinci. Melalui reduksi data ini berarti peneliti harus merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2007, hlm, 35). Oleh sebab itu peneliti mengelompokkan data

menurut aspek-aspek permasalahan penelitian. Kemudahan yang diperoleh peneliti dalam tahap reduksi data ini yaitu peneliti mengelompokkan data hasil wawancara dan observasi, lalu peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas lagi untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Dengan adanya panduan ketika melakukan wawancara dan observasi di lapangan, proses penelitian akan berlangsung secara mudah dan menjadi terarah sehingga mendapatkan hasil data yang dicari. Jawaban-jawaban atas semua pertanyaan penelitian akan didapat dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

## 2. Display data

Setelah melakukan reduksi data, tahapan selanjutnya yaitu mendisplay data yang telah diperoleh dan display data ini merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data berupa gambaran secara menyeluruh dari hasil data atau bagian-bagian data tertentu. Upaya ini menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007, hlm. 37) bahwa didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti dalam menyajikan datanya dapat berbentuk uraian naratif yang singkat dan berupa tabel atau uraian singkat berdasarkan aspek-aspek yang diteliti.

## 3. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi

Penarikan kesimpulan data dan verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam menganalisis data dan merupakan pencarian makna terhadap data yang terkumpul. Namun kesimpulan data ini sifatnya masih sementara dengan seiring bertambahnya data, maka harus melakukan verifikasi dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada atau mencari data baru. Kemudian verifikasi data di konsultasikan dengan pihak yang mempunyai keahlian terkait dengan bidang yang diteliti. Sebelum peneliti sampai pada menarik kesimpulan akhir, maka harus melakukan pengujian terhadap keabsahan

data yang digunakan untuk mendukung keabsahan penelitian secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya data yang menjadi landasan dalam penarikan kesimpulan akhir adalah data yang benar-benar valid.

Penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis tematik yang merupakan suatu teknik atau cara mencari tema-tema yang muncul dalam data penelitian dan itu merupakan bagian penting untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Hal senada yang diungkapkan oleh Daly, Kellehear & Gliksman (Fereday & Cochrane, 2006, hlm. 3-8) “... *is a search for themes that emerge as being important to the description of the phenomenon*”. Pernyataan lain yang ditambahkan lagi oleh Hancock & Algozzine (2006, hlm. 8) bahwa analisis tematik adalah memberikan pelaporan dengan menekankan pada jawaban-jawaban atas pertanyaan penelitian, sehingga menghasilkan tema-tema pelaporan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Menggunakan teknik analisis tematik ini, adanya proses pengidentifikasian dengan cara seringnya membaca secara terus menerus lalu menemukan pola yang akan di analisis. Menurut Fereday & Cochrane (2006, hlm. 10) bahwa pengidentifikasian tema dalam analisis ini dilalui dengan membaca dan terus membaca hasil temuan yang terjadi secara berulang sehingga membentuk suatu pola atau kategori yang akan dijadikan bahan untuk dianalisis.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pertanyaan penelitian yang terkait tentang pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung mengenai tujuan dari pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran, lagu-lagu populer apa saja yang dinyanyikan ketika dalam kegiatan pembelajaran, bagaimana cara memilih lagu populer yang akan diajarkan ke anak, apakah pesan dari lagu yang dipilih guru bermanfaat dalam

pembelajaran, kapan lagu populer digunakan dan bagaimana cara menggunakan lagu populer dalam pembelajaran.

Tahapan dalam analisis data tematik, peneliti mengacu pada Thomas & Harden (Chaedar, 2010 hlm. 133) yaitu:

#### 1. Tahap Pengkodean Data (*Coding*)

Proses pengkodean diperoleh dari data yang telah tercatat dalam catatan observasi dan catatan wawancara selama peneliti melaksanakannya di lapangan. Mengolah data dengan meng-*coding* merupakan proses pengolahan materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya.

Seluruh hasil data yang telah tercatat selanjutnya masuk ke proses pemberian kode-kode. Proses pemberian ini tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam mengkode data. Hal tersebut akan memudahkan penulis melakukan interpretasi terhadap data (Saldana, 2009, hlm. 17).

Dalam proses tahapan pengkodean data, peneliti mengidentifikasi data-data untuk dibuat kode-kode khusus tentunya disesuaikan dengan tema dari rumusan pertanyaan penelitian. Tujuan dari pengkodean ini gunanya untuk membantu peneliti dalam proses penulisan.

Tahap ini peneliti mengidentifikasi data dari hasil observasi berupa catatan lapangan dan hasil wawancara berdasarkan kode-kode tertentu yang dapat membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu mengetahui tujuan dari pemanfaatan lagu populer, lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran, cara pemilihan lagu yang sesuai dengan pembelajaran, cara menggunakan lagu populer, mengetahui kapan menggunakan lagu populer dan mengetahui isi pesan yang ada dalam lagu-lagu populer dalam pembelajaran.

#### 2. Tahap Pengkategorian Data

Proses dalam pengkategorian tujuannya untuk memudahkan pada catatan wawancara dan catatan lapangan dengan memberikan kode dari tema penelitian. Adanya kode tersebut maka data akan memudahkan dan terlihat sehingga data yang sudah diperoleh dapat dituangkan di bab IV. Contoh pengkategorian menurut tema sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Contoh Daftar Kode Penyajian Data**  
**Pemanfaatan Lagu-lagu Populer dalam Pembelajaran**

No	Tema	Sub Tema	Kode yang Muncul
1.	Lagu-lagu Populer	1. Tujuan pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui lagu-lagu</li> <li>b. Mengenal perbedaan irama musik</li> <li>c. Memberi semangat anak belajar/konsentrasi</li> <li>d. Memberikan kata-kata baru</li> <li>e. Mengenal kosakata bahasa sunda</li> <li>f. Pemberi aba-aba/tanda</li> </ul>
		2. Lagu-lagu populer apa saja yang dinyanyikan ketika dalam kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lagu pembuka: Assalamualaikum, Selamat Pagi, Pergi Sekolah, Bismillah, Bila Aku Berdoa</li> <li>b. Lagu pembuka hari senin: Indonesia Raya, Lagu Nasional, Tugas Hari Minggu</li> <li>c. Lagu pembuka hari rabu: Sur-Ser, Kolenang-Koleneng, Bang-Bang Kalimalima Gobang-Bang, Tong Mali Maliatong, Aya Hiji Bumi, Kiki-Rani</li> <li>d. Lagu ketika mau cuci tangan, mau makan: Ayo Dek Berbaris, Sebelum Kita Makan</li> <li>e. Lagu ketika pelajaran inti: sesuai dengan tema</li> <li>f. Lagu ketika menenangkan anak: Tangan Keatas-Tangan Ke Samping, Aku Pandai Suka Cerita</li> <li>g. Lagu ketika akan melakukan kegiatan bermain Lingkaran Besar-Lingkaran Kecil, Maju-Maju-Mundur-Mundur</li> <li>h. Lagu ketika istirahat setelah bermain: Nina Bobo</li> <li>i. Lagu ketika penutup Kawan-kawan marilah pulang, Jika Pulang Sekolah, Bila Aku Berdoa.</li> <li>j. Lagu ketika ekstrakurikuler: Tepuk Wudhu, Rukun Islam</li> </ul>

2.	Lagu populer dalam pembelajaran	1. Bagaimana cara memilihkan lagu populer yang akan diajarkan ke anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai dengan tema/kegiatan</li> <li>b. Lagu tidak terlalu panjang</li> <li>c. Sesuai dengan kemampuan anak</li> <li>d. Lirik mudah diucapkan</li> <li>e. Irama/tempo yang ceria/memberi semangat</li> <li>f. Enak di dengar</li> <li>g. Mengurangi kata yang ada huruf "R"</li> </ul>
		2. Bagaimana cara menggunakan lagu populer dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak duduk rapi</li> <li>b. Menyebutkan judul lagu</li> <li>c. Menyanyikan secara menyeluruh</li> <li>d. Menyebutkan kata perkata</li> <li>e. Mengikuti irama</li> <li>f. Menggantikan kata-kata dengan bersenandung</li> <li>g. Menyanyikan bersama sampai anak hafal</li> <li>h. Mendengarkan lagu</li> <li>i. Mengulang lagu</li> <li>j. Mengelompokkan yang bisa dan tidak</li> </ul>
		3. Kapan lagu populer digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketika kegiatan pembuka</li> <li>b. Ketika kegiatan inti</li> <li>c. Ketika kegiatan istirahat/makan</li> <li>d. Ketika kegiatan penutup</li> <li>e. Ketika akan ada kegiatan awal</li> </ul>
		4. Apakah pesan dari lagu yang dipilih guru bermanfaat dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak senang</li> <li>b. Mengerti adanya aturan lewat lagu</li> <li>c. Hafal lagu-lagu baru dan lama</li> <li>d. Memahami isi dari lagu</li> <li>e. Pengucapan kata yang sesuai contoh</li> <li>f. Penyampaian pesan</li> </ul>

Adapun contoh hasil kategorisasi kode-kode yang muncul pada data hasil pengkodean catatan wawancara dan hasil catatan lapangan yang berdasarkan pada pertanyaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 3.7**  
**CONTOH HASIL PENGKODINGAN WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2016  
 Tempat : Kelas Ceri (Kelompok B)  
 Waktu : 10.15-10.50  
 Partisipan : MH

Peneliti/ Partisipan	Pertanyaan/Jawaban	Kode
P	Ibu maaf, gak apa-apa sekarang wawancaranya?	
SR	Gak apa-apa bu, mumpung anak-anak lagi anteng main.	
P	Baik bu, trima kasih sebelumnya atas waktu ibu yang mau di wawancarai sama saya.	
SR	Iyah bu gak apa-apa, gimana ada yang bisa ibu bantu?	
P	Gini yah bu, saya tuh sedang melakukan penelitian tentang lagu-lagu populer yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah ini teh apa saja, trus tujuannya untuk apa dan lagunya apa saja yang dinyanyikan?	
SR	Oh gitu... boleh-boleh aja kalau itu mah. Gini yah, setiap lagu yang dinyanyikan harus ada tujuan dan tidak dinyanyikan begitu aja, karena pada umumnya anak-anak paling suka kan bernyanyi, terus anak akan mengerti kalau lagu yang dinyanyikan seperti <u>tanda awal adanya kegiatan</u> dan anak-anak tahu bahwa lagu tersebut guru akan memberikan kegiatan yang baru, terus tujuan lainnya yaitu <u>memberikan kata-kata baru</u> supaya anak kaya akan kata-kata yang belum diketahuinya dan tugas guru menerangkan kata-kata baru itu apa. Untuk lagu-lagu yang suka dinyanyikan yah banyak dan ada lagu <u>Assalamualaikum, Selamat Pagi, Bismillah, Bila Aku Berdoa, Pergi Sekolah, Kasih Ibu, Aku Pandai Karena Suka Membaca, Ayo Dek Berbaris, Sebelum Kita Makan, Kucingku, Kawan-Kawan Marilah Pulang, Jika Pulang Sekolah, Jika Kita Berdoa.</u>	1.1.f  1.1.d  1.2.a 1.2.d 1.2.i
P	Menurut ibu kapan lagu populer itu digunakan dan pesan isi dari lagu yang dipilih dan dinyanyikan itu apa?	
SR	Kalau kapannya atau waktunya lagu-lagu yang dinyanyikan biasanya <u>ketika mau belajar, ketika mau bercerita, ketika mau antri berbaris, ketika mau makan dan ketika mau pulang sekolah.</u> Pesan lagu yang mau kita sampaikan sebagai guru supaya anak <u>tetep semangat ketika belajar</u> sampai anak	1.2.a 1.2.d 1.2.i

Eva Kurnia Dewi, 2016

	pulang sekolah	
--	----------------	--

**Tabel. 3.8**  
**CONTOH HASIL CATATAN PENGKODINGAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2016  
Tempat : Kelas Chery (Kelompok B)  
Waktu : 07.50 - 11.10  
Nama Guru : MH dan SR

Hasil Catatan Lapangan	Kode
Waktu menunjukkan pukul 7.50, guru MH dan SR menunggu dan menyambut kedatangan anak masuk sekolah, anak menyimpan tas di loker masing-masing lalu bermain di halaman. Tepat pukul 8.00 lonceng dibunyikan, anak-anak berbaris di aula sekolah untuk mengikuti upacara bendera. Guru memilih beberapa anak sebagai petugas upacara yang terdiri pemimpin upacara, pembacaan teks pancasila, pembawa acara dan pengiring lagu, Kepala Sekolah R mulai memimpin <i>kegiatan upacara</i> dan ketika akan menyanyikan lagu kebangsaan <b><u>“Indonesia Raya”</u></b> . <b><u>Kepala Sekolah R menerangkan kenapa memilih lagu ini karena lagu Indonesia Raya merupakan lagu kebangsaan kita dan merupakan lagu wajib yang harus dinyanyikan pada kegiatan upacara hari senin</u></b> . Guru dan seluruh anak menyanyikan lagu tersebut karena telah hafal. Ketika akan menyanyikan lagu nasional, <b><u>Kepala sekolah mengingatkan bahwa anak-anak harus mengetahui dan mengenal lagu-lagu nasional lainnya dan diharapkan ketika anak-anak masuk SD sudah hafal beberapa lagu nasional</u></b> . Lagu nasional yang dinyanyikan hari ini yaitu lagu <b><u>“Benderaku”</u></b> . Seluruh guru menyanyikan dan anak-anak mengikutinya walau sebagian ada anak yang menyanyikannya secara terpotong-potong karena belum hafal liriknya.	2.3.a 1.2.b  2.4.c  1.2.b

### G. Isu Etik

Penelitian ini peneliti menjunjung adanya isu etik untuk mengetahui dan memahami tentang etika sebelum melakukan penelitian. Aspek isu etik ini menilai individu peneliti terkait kejujuran dan integritas personal serta tanggung jawab terhadap subyek riset terkait izin, kerahasiaan dan kesopanan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan moral peneliti. Menurut Denzin dkk (2009, hlm. 312) menjelaskan mengenai kode etik dalam penelitian studi kasus

bahwa peneliti harus benar-benar mengkomunikasikan maksud dan tujuannya secara intens dengan sudut pandang dan situasi partisipan. Hal ini menghindari penelitian tersebut dapat membahayakan kelangsungan hidup partisipan, misalnya, jika hasil penelitian diekspos, partisipan akan kehilangan harga diri, kehilangan pekerjaan, dan kehilangan rasa percaya diri.

Isu-isu seputar observasi dan wawancara harus benar-benar dikomunikasikan dengan partisipan secara serius. Perlu juga peneliti untuk menjelaskan desain awal kepada partisipan yang memuat tentang bagaimanakah sebaiknya mereka ditampilkan, dikutip dan ditafsirkan sehingga jaminan keamanan juga harus menjadi bagian yang diperhitungkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Prosedur etik yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pernyataan Creswell (2014) sebagai berikut:

#### 1. Prosedur Etik dalam Penentuan Masalah Penelitian

Penentuan masalah penelitian ini berdasarkan pada urgensi dan manfaat penelitian yang terkait mengenai pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung. Penelitian ini tidak semata-mata berasaskan kepentingan dari penelitian saja, akan tetapi dapat sebagai referensi bagi penelitian lain yang dapat dikembangkan lagi dari aspek perkembangan pada usia yang lebih rendah dari usia taman kanak-kanak.

#### 2. Prosedur Etik dalam Penentuan Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah

Penentuan tujuan penelitian dan rumusan masalah bertujuan untuk menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penelitian kepada para partisipan.

#### 3. Prosedur Etis Dalam Pengumpulan Data

Prosedur etis dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persetujuan dari partisipan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ketika akan melaksanakan suatu penelitian. Peneliti

mengurus izin tempat terlebih dahulu kepada kepala sekolah untuk dijadikan tempat penelitian dan meminta izin guru-gurunya sebagai sumber data penelitian. Selanjutnya penggunaan alat dokumentasi berupa kamera digital dalam pengambilan data penelitian, peneliti meminta izin untuk diberikan keleluasaan disaat proses penelitian berlangsung.

- 2) Respek pada saat mengamati, peneliti tidak terlibat langsung karena dalam studi kasus peneliti tidak ada intervensi apapun pada subjek penelitian. Peneliti hanya mengamati dengan mengambil dokumentasi dari jauh di ruang kelas. Respek ketika wawancara tergantung dari waktu kesediaan guru dilakukan proses penelitian.
- 3) Mutualitas antara penulis dan partisipan, pada penelitian ini partisipan dapat mengetahui manfaat lagu-lagu populer dalam pembelajaran dan dapat melestarikan lagu-lagu populer dari pencipta-pencipta terdahulu.
- 4) Kerahasiaan dalam pengumpulan data ketika melalui wawancara, peneliti berupaya menghindari pertanyaan-pertanyaan sensitif yang dapat menyinggung perasaan partisipan. Peneliti hanya menekankan proses wawancara untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan lagu-lagu populer dalam pembelajaran di taman kanak-kanak.
- 5) Prosedur etik analisis dan interpretasi data, prosedur etis dalam analisis dan interpretasi data menurut Creswell (2014, hlm. 136) yaitu sebagai berikut:
  - a. Memproteksi anonimitas partisipan, peneliti harus mampu memproteksi anonimitas individu, peran-peran dan peristiwa yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti tidak memasukkan nama-nama subjek selama proses *coding* dalam penulisan hasil penelitian. Penulis menggunakan kode seperti MH, SR dan seterusnya. Sedangkan untuk pencantuman nama lokasi penelitian, pihak lembaga telah memberikan izin untuk dicantumkan dalam penelitian.

- b. Menjaga kepemilikan data, peneliti berusaha untuk menjaga data yang diperoleh sehingga terproteksi terhadap pihak lain yang tidak berkompeten untuk dapat memiliki data tersebut.
  - c. Memastikan informasi yang diperoleh benar-benar akurat, proses interpretasi data ini dilakukan dengan selalu memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar akurat.
- 6) Prosedur etik dalam menulis dan melaporkan hasil penelitian, prosedur etik dalam menulis dan melaporkan hasil penelitian diterangkan sebagai berikut:
- a. Menghindari etika penulisan yang bisa terjadi dalam penelitian terdapat penyimpangan ilmiah dalam hal pengumpulan data, metode atau plagiarisme (Newman, 1997, hlm 443-473). Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara detail dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang mendukung dan berlandaskan prosedur yang sesuai pada setiap bab.
  - b. Tidak menggunakan kata-kata yang mengandung bias, menurut Creswell (2014, hlm. 137) bahwa penelitian hendaknya tidak menggunakan bahasa atau kata-kata yang mengandung bias pada orang-orang tertentu, baik itu bias gender, ras etnis atau usia.
  - c. Mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel agar penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).